

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari uraian bab demi bab yang telah penulis paparkan di atas, tentang makna *khairu ummah* dalam Al-Qur'an dalam surat Ali Imran ayat 110 penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Dalam pendidikan islam memiliki sasaran dan tujuan seperti yang ada dalam al-Qur'an yang semuanya bermuara dan terbentuknya manusia yang berakhlak mulia atau manusia sempurna, yaitu pribadi yang beriman dan taqwa kepada allah
 - a. Sasaran pendidikan islam yang bersumber dari al-Qur'an meliputi pengembangan fungsi manusia, yaitu:
 - a) Menyadarkan manusia secara individual pada potensinya di tengah makhluk lain, serta tanggung jawab dalam kehidupannya
 - b) Menyadarkan fungsi manusia dalam hubungannya dengan masyarakat, serta tanggung jawabnya terhadap ketertiban masyarakat itu
 - c) Menyadarkan manusia terhadap penciptaan alam serta mendorongnya untuk beribadah kepada-Nya
 - d) Menyadarkan manusia tentang kedudukannya terhadap makhluk lain dan membawanya agar memahami hikmah Tuhan menciptakan makhluk lain, serta memberikan kemungkinan kepada manusia untuk mengambil manfaatnya
 - b. tujuan pendidikan Islam harus melingkupi:
 - a) Mengarahkan manusia agar menjadi *Khalifah* Tuhan di muka bumi dengan melaksanakan tugas-tugas memakmurkan dan mengolah bumi sesuai dengan kehendak Allah.
 - b) Mengarahkan manusia agar seluruh pelaksanaan tugas kekhalifahan di muka bumi dilakukan dalam rangka pengabdian atau beribadah kepada Allah.

- c) Mengarahkan manusia agar berakhlak mulia sehingga tidak menyalahgunakan fungsi kekhalifahannya.
 - d) Membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa dan jasmani guna pemilikan pengetahuan, akhlak dan keterampilan yang dapat digunakan mendukung tugas pengabdian dan kekhalifahannya, dan mengarahkan manusia agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat
2. Nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam surat Ali Imran ayat 110 adalah nilai pendidikan yang mengambil inspirasi dari ajaran Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak yang mulia pada setiap individu sehingga keberhasilannya dapat direalisasikan dalam kehidupan.

Keberhasilan dari nilai-nilai pendidikan islam disebabkan karena praktik pendidikan tidak hanya memperhatikan aspek kognitif dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai agama tetapi juga pembinaan aspek afektif, kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.

Nilai-nilai pendidikan islam dalam QS. Ali Imron ayat 110 adalah:

a. *Amar Ma'ruf*

insan kamil dalam tradisi *khairu ummah*. Tradisi untuk menjadikan Islam sebagai ilmu dengan terus melakukan, mengkaji diri, lingkungan dan makhluknya untuk mendekatkan diri kepadanya. Sebaik-baik umat yaitu *beramar ma'ruf* dengan menyeru kepada Islam dan aturan-aturan dari petunjuk Rasulullah SAW.

b. *Nahi Munkar*

Nahi munkar yaitu melarang manusia kepada kekafiran, kemusyrikan, dan perbuatan dosa lainnya. Nilai pendidikan dalam mencegah kemunkaran yaitu penanaman pendidikan tauhid adalah bagian utama dan paling pertama harus ditanamkan dalam diri agar menjadi manusia yang bertaqwa, menjauhi kemunkaran, menumbuhkan amal saleh, dan *akhlaq al-karimah*

c. Beriman kepada Allah

Umat Islam adalah sebaik-baik umat, selama mereka melaksanakan *amar ma'ruf* dan *nahi munkar* dan tetap beriman kepada Allah dan Rasulnya. Allah telah menegaskan bahwa orang-orang yang menegakkan *amar ma'ruf* dan *nahi munkar* adalah sebaik-baik umat. Sehingga pendidikan dijadikan sebagai landasan untuk membentuk manusia yang manusiawi dengan menambah dimensi keimanan kepada Allah SWT. Beriman kepada Allah SWT serta apa yang diperintahkan olehnya untuk mereka imani, yaitu beriman kepada malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kebangkitan, dan kepada *qadar* (ketentuan Allah). Nilai pendidikan islam seseorang terlihat dari perilaku keseharian seseorang yaitu terlihat pada akhlaknya, akhlak kepada Allah dan akhlak terhadap sesama manusia dan alam semesta.

Dengan demikian keutamaan umat yang ditujukan dalam al-Qur'an surat Ali Imron ayat 110 yaitu dengan cara *amar ma'ruf* dan *nahi munkar* serta beriman kepada Allah swt dengan cara yang benar. Hal itulah yang dijadikan sebagai kebiasaan Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah baik secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi. Sehingga nilai-nilai pendidikan yang didapatkan adalah sifat-sifat mulia yang bersumber dari al-Qur'an dan sunnah Nabi yang dapat dijadikan sebagai pendidikan akhlak dalam setiap diri individu.

B. SARAN

Sedangkan saran-saran yang penulis sampaikan antara lain adalah:

1. Kepada para pembaca, agar selalu bersifat *amar ma'ruf* dan *nahi munkar* serta beriman kepada Allah SWT sehingga dapat menambah keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah SWT.
2. Kepada pengkaji tafsir, karena terbatasnya penelitian ini sehingga belum sepenuhnya tuntas dan setelah penelitian ini mungkin ada permasalahan baru muncul, maka hendaknya melakukan penelitian lanjutan, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan islam tentang *amar ma'ruf nahi munkar*.

C. PENUTUP

Demikian deskripsi tentang: Analisis QS. Ali Imran Ayat 110 tentang makna Khairu Ummah dan penerapannya dalam pendidikan islam yang dapat disajikan dalam skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga goresan pena yang sederhana ini ada manfaatnya, khususnya pada dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam. Semoga Allah SWT membuka tabir-tabir keilmuan dan memberikan petunjuk kepada hamba-hamba-Nya yang berupa ayat-ayat Allah yang diturunkan di muka bumi ini.

